

Wijining Tri Wulan Suci. 2025. Pengembangan Modul Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Nyadran Kabupaten Sidoarjo Kelas IV SDN Kedung Peluk 1. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Ana Naimatul Jannah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar yang mengintegrasikan budaya lokal dalam pembelajaran. Tradisi *Nyadran* di Kabupaten Sidoarjo dipilih sebagai sumber belajar karena mengandung nilai budaya yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap lingkungan sosial-budaya sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal *Nyadran* yang valid, menarik, dan efektif digunakan dalam pembelajaran kelas IV. Metode penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas IV SDN Kedung Peluk 1 Sidoarjo. Instrumen penelitian berupa angket validasi ahli, angket respon siswa dan guru, observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis kearifan lokal *Nyadran* dinyatakan sangat valid dengan persentase validasi ahli desain modul 92%, ahli desain pembelajaran 88%, ahli bahasa 80%, dan ahli materi 96%. Keefektifan modul tercermin dari hasil uji coba produk dengan ketuntasan klasikal 100% dan uji coba pemakaian sebesar 91%. Respon siswa terhadap modul mencapai tingkat kemenarikan 87%, sedangkan respon guru sebesar 82% dengan kategori sangat menarik. Dengan demikian, modul pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal *Nyadran* layak digunakan sebagai bahan ajar alternatif yang mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus menanamkan apresiasi terhadap budaya lokal.

Kata Kunci: pengembangan modul, IPAS, kearifan lokal

Wijining Tri Wulan Suci. 2025. *Development of IPAS Learning Module Based on Local Wisdom of Nyadran in Sidoarjo Regency for Grade IV at SDN Kedung Peluk 1. Undergraduate Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University of Madura. Advisor: Ana Naimatul Jannah, S.Pd., M.Pd.*

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of teaching materials that integrate local culture in learning. The Nyadran tradition in Sidoarjo Regency was chosen as a learning resource because it contains cultural values that can enrich students' understanding of the surrounding socio-cultural environment. The purpose of this research is to produce a valid, interesting, and effective Nyadran local wisdom-based science learning module for use in fourth-grade learning. The research method uses a Research and Development (R&D) approach with a 4D development model that includes the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The research subjects were 23 fourth-grade students of SDN Kedung Peluk 1 Sidoarjo. The research instruments were expert validation questionnaires, student and teacher response questionnaires, observations of teacher and student activities, and learning outcome tests. The results showed that the Nyadran local wisdom-based learning module was declared very valid with a percentage of expert validation of module design 92%, learning design 88%, language 80%, and material 96%. The module's effectiveness is reflected in the product trial results, with a classical completion rate of 100% and a user trial rate of 91%. Student responses to the module reached a 87% level of interest, while teacher responses were 82%, categorized as very interesting. Thus, the Nyadran local wisdom-based science and science learning module is suitable for use as an alternative teaching material that can improve learning outcomes while instilling an appreciation for local culture.

Keywords: *development module, IPAS, local wisdom*